

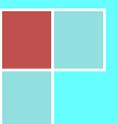
**LAPORAN
KINERJA**

INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2018



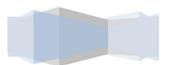
**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG**

Jl. Pertanian No. Tlp (0766) Fax (0766) 8001002



Daftar isi

Daftar Isi	1
Kata Pengantar.....	2
Ringkasan Eksekutif	3
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Maksud dan Tujuan.....	4
C. Tugas dan Fungsi.....	4
D. Struktur Organisasi.....	5
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	6
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	8
A. Pengukuran Kinerja	9
B. Analisis Kinerja.....	9
C. Realisasi Anggaran	15
D. Analisis Efisiensi	16
Bab IV Penutup	17



KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis penyusunan Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

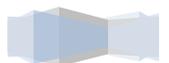
Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2018. Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis tahun 2018 dan analisisnya, Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KABUPATEN BENGKALIS

HADI PRASETYO, ST

Pembina (IV/a)

NIP. 19790520 200502 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

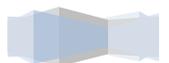
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan di atas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi diantaranya:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2018 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2018, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis terdapat 6 (enam) sasaran dan 12 (dua belas) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2018.

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis telah dicapai, dengan 4 (empat) indikator menunjukkan capaian $> 100\%$ dan 5 (lima) Indikator menunjukkan capaian $91\% \leq 100\%$ dengan predikat kinerja sangat tinggi. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang lainnya memiliki capaian $76\% \leq 90\%$ dengan predikat kinerja tinggi. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk sejumlah target IKU Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % pada tahun 2018, masih diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, fokus, dan terarah; dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis merupakan hasil kerjasama segenap jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk tahun 2018, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah. Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada kepala Daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2018. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

C. Tugas dan Fungsi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pekerjaan Umum.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu. Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai subbagian yang terdiri dari

 - a. Sub Bagian Penyusunan Program;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c. Sub Bagian Keuangan & Perlengkapan
3. Bidang Sumber daya Air, terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Teknis Sumber Daya Air;
 - b. Seksi Irigasi dan Rawa; dan
 - c. Seksi Sungai, Pantai dan Danau
4. Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan dan Jembatan;
 - b. Seksi Pembangunan Jalan; dan
 - c. Seksi Pembangunan Jembatan
5. Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Teknis Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
 - b. Seksi Pemeliharaan Jalan; dan
 - c. Seksi Pemeliharaan Jembatan.
6. Bidang Cipta Karya, terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Teknis keciptakaryaan;
 - b. Seksi Gedung dan Bangunan; dan
 - c. Seksi Air Bersih dan Prasarana Lingkungan.
7. Bidang Tata Ruang, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengaturan dan Pembinaan;
 - b. Seksi Perencanaan dan Pemanfaatan Ruang; dan
 - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Pemamfaatan Ruang.
8. Bidang Jasa Konstruksi, terdiri dari:
 - a. Seksi Jasa konstruksi;
 - b. Seksi Pengembangan dan pelayanan Teknis; dan
 - c. Seksi Pengujian dan Peralatan
9. Unit Pelaksana Teknis (UPTD).
10. Kelompok Jabatan Fungsional.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis tahun 2017 mengacu pada Rencana Strategis (Penstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis Tahun 2018.

A. Rencana Strategis Tahun 2016 -2021

Sasaran	Indikator	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur jalan dan jembatan	Persentase Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik.	48,96%	52,33%	55,69%	59,06%	62,43%	65,79%
	Persentase jembatan dalam kondisi baik	80,00%	82,50%	87,50%	90,00%	92,50%	95,00%
Meningkatnya kualitas infrastruktur bangunan gedung	Persentase bangunan gedung dalam kondisi baik	70,00%	73,00%	75,00%	78,00%	79,00%	82,00%
Meningkatnya ketersediaan air bersih	Persentase Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	17,48%	21,91%	26,34%	30,77%	35,20%	39,63%
Meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan pengairan.	Persentase turap dalam kondisi baik.	19,36%	22,71%	26,07%	29,42%	32,78%	36,13%
	Persentase pengaman tebing/pantai dalam kondisi baik.	6,90%	8,80%	10,70%	12,59%	14,49%	16,39%
	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	55,22%	62,36%	69,49%	76,63%	83,76%	90,90%
	Persentase drainase dalam kondisi baik	26,60%	31,96%	37,31%	42,67%	48,03%	53,39%
Meningkatnya Ketertiban Pemanfaatan Tata Ruang	Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukan tata ruang	-	39,05%	41,00%	43,00%	45,00%	47,00%
	Persentase bangunan gedung yang memiliki IMB	-	36,47%	40,00%	45,00%	50,00%	55,00%

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	Nilai akuntabilitas kinerja	CC	CC	B	B	B	BB
	Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	60%	70%	80%	90%	95%	99%

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Persentase panjang jalan Kabupaten kondisi baik	55.69%
	Persentase jembatan dalam kondisi baik	87.5%
Meningkatnya kualitas infrastruktur bangunan gedung	Persentase bangunan gedung dalam kondisi baik	75.0%
Meningkatnya ketersediaan air bersih	Persentase rumah tangga pengguna air bersih	26.34%
Meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan pengairan.	Persentase turap dalam kondisi baik	26.07%
	Persentase pengaman tebing/ pantai dalam kondisi baik	10.7%
	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	69.49%
	Persentase drainase dalam kondisi baik	37.31%
Meningkatnya ketertiban pemanfaatan tata ruang	Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukan tata ruang	41.0%
	Persentase bangunan gedung yang memiliki IMB	40.0%



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2018. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

A. Pengukuran Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur jalan dan jembatan;	Persentase Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	55,69%	56,51%	101,47%
	Persentase jembatan dalam kondisi baik	87,50%	97,50%	111,43%
Meningkatnya kualitas infrastruktur bangunan gedung;	Persentase bangunan gedung dalam kondisi baik	75,00%	74,63%	99,51%
Meningkatnya ketersediaan air bersih;	Persentase Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	26,34%	31,71%	120,39%
Meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan pengairan;	Persentase turap dalam kondisi baik	26,07%	22,88%	87,76%
	Persentase pengaman tebing/pantai dalam kondisi baik	10,70%	8,80 %	82,24%
	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	69,49%	67,91%	97,73%
	Persentase Drainase dalam kondisi baik	37,31%	32,61%	87,40%
Meningkatnya Ketertiban Pemanfaatan Tata Ruang;	Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukan tata ruang	41,00%	39,05%	95,24%
	Persentase bangunan gedung yang memiliki IMB	40,00%	77,02%	192,55%
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja;	Nilai akuntabilitas kinerja	CC	CC	100,00%
	Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	80,00%	80,00%	100,00%



B. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 12 (dua belas) indikator terdapat 4 (empat) indikator menunjukkan capaian > 100% dan 5 (lima) Indikator menunjukkan capaian 91% ≤ 100% dengan predikat kinerja sangat tinggi.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

Sasaran 1

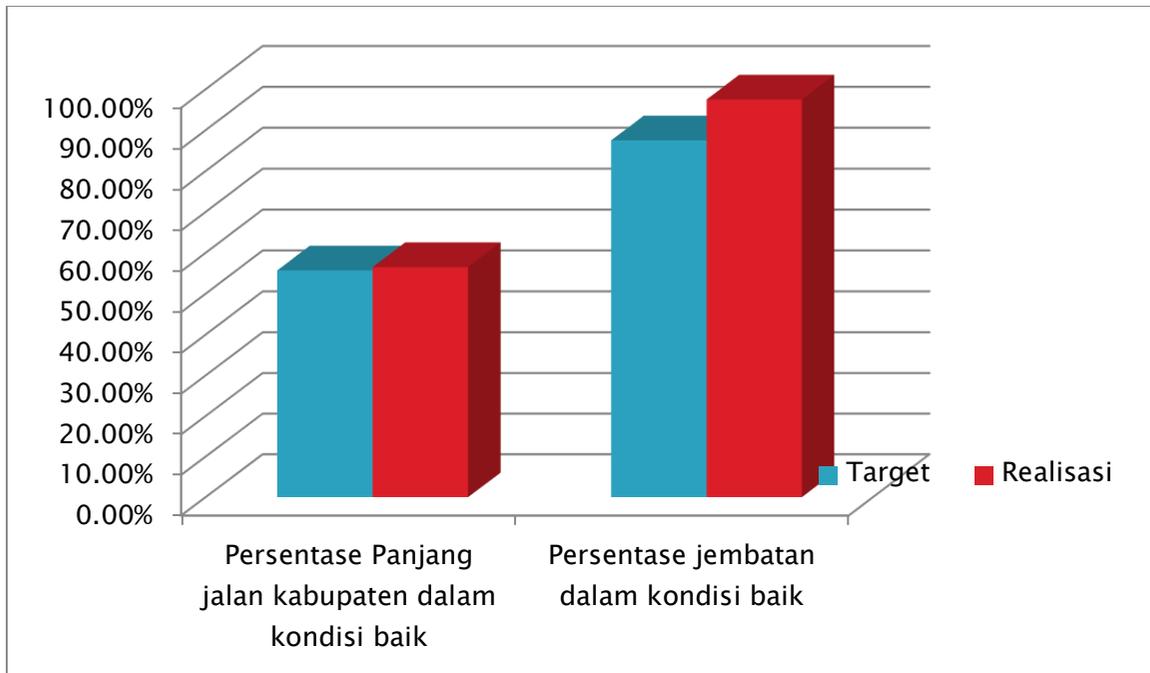
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur jalan dan jembatan;

Indikator	2017	2018			Capaian 2018 thdp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	100,52%	55,69%	56,51%	101,47%	85,89%
Persentase jembatan dalam kondisi baik	100,00%	87,50%	97,50%	111,43%	102,63%
Rata-rata Capaian				106,45%	

Berdasarkan SK Bupati Bengkalis Nomor 209/KPTS/IV/2018 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Kabupaten tahun 2018 jumlah panjang ruas jalan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1.257,10 KM yang sebelumnya pada SK Bupati Nomor 24/KPTS/I/2016 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Kabupaten tahun 2016 berjumlah 1.485,78 KM, dikarenakan ruas jalan sepanjang 37,04 KM kewenangannya diambil oleh Pemerintah Provinsi Riau dan terdapat ruas sepanjang 191,64 KM yang tumpang tindih dan masuk dalam status jalan lingkungan. Jumlah jalan yang dibangun pada tahun 2018 berjumlah 27,23 KM. Per 31 Desember hasil survey lapangan menunjukkan jalan kondisi baik berjumlah 710,44 KM yang realisasi mencapai 56,51% dari jumlah panjang ruas kabupaten berjumlah 1.257,10 KM.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 1 : Persentase Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik dan Persentase jembatan dalam kondisi baik, sudah mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja.





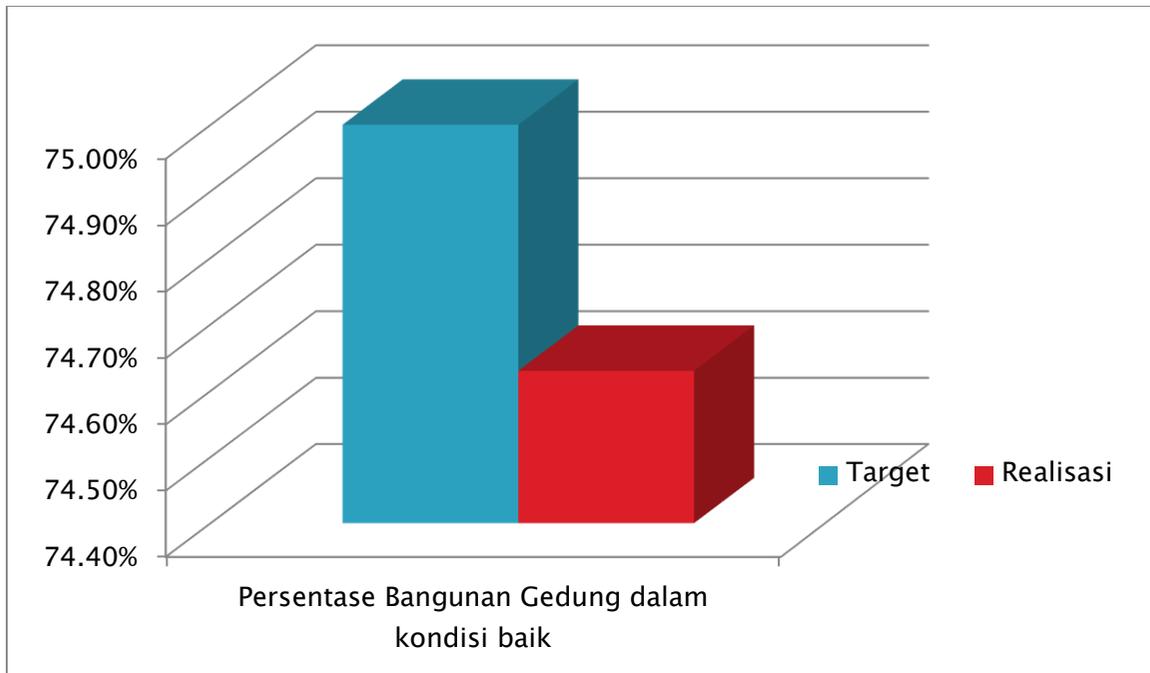
Sasaran 2

Meningkatnya kualitas infrastruktur bangunan gedung

Indikator	2017	2018		Capaian 2018 thdp 2021	
	Capaian	Target	Realisasi		Capaian
Persentase Bangunan Gedung dalam kondisi baik	96,09%	75,00%	74.63%	99,51%	91,01%
Rata-rata Capaian				99,51%	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 2 : Persentase Bangunan Gedung dalam kondisi baik, hampir mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja.



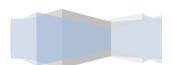


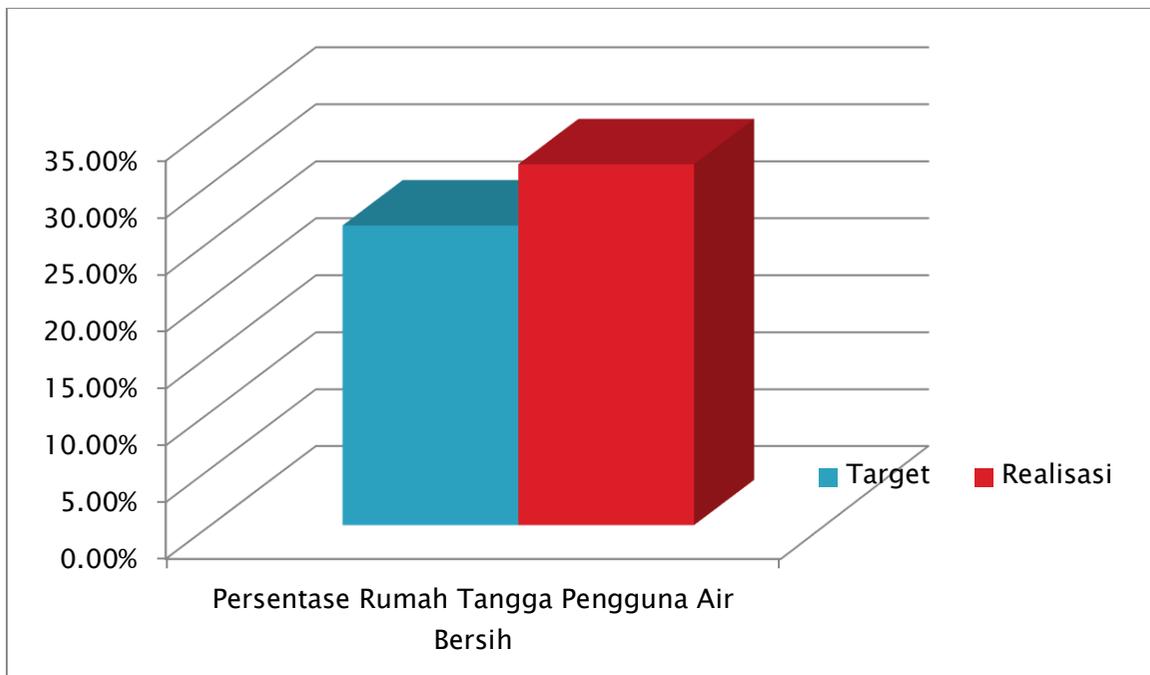
Sasaran 3

Meningkatnya ketersediaan air bersih;

Indikator	2017	2018		Capaian 2018 thdp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	
Persentase Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	99,04%	26,34%	31,71%	120,39%
Rata-rata Capaian				120,39%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 3 : Persentase Rumah Tangga Pengguna air Bersih, sudah mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja.



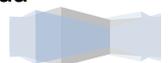


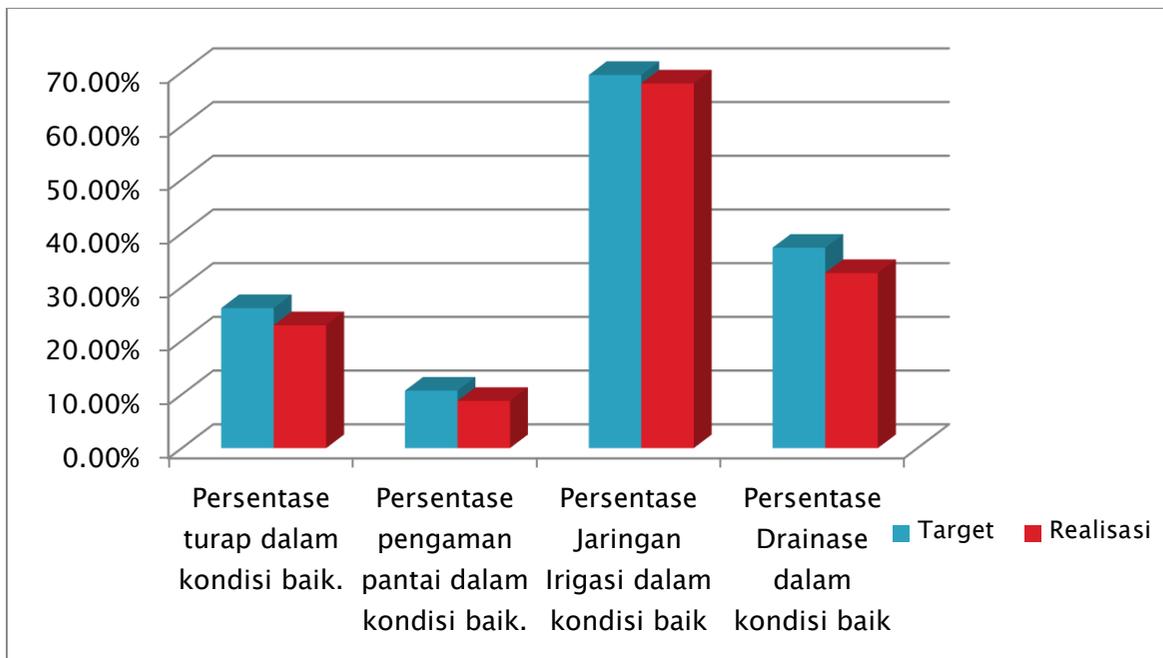
Sasaran 4

Meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan pengairan;

Indikator	2017	2018		Capaian 2018 thdp 2021	
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase turap dalam kondisi baik.	96,17%	26,07%	22,88%	87,76%	63,33%
Persentase pengaman pantai dalam kondisi baik.	94,20%	10,70%	8,80%	82,24%	53,69%
Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	95,61%	69,49%	67,91%	97,73%	74,71%
Persentase Drainase dalam kondisi baik	111,86%	37,31%	32,61%	87,40%	61,08%
Rata-rata Capaian				88,78%	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 4 : Persentase turap dalam kondisi baik, Persentase Drainase dalam kondisi baik dan Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik hampir mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja. Pada tahun 2018 tidak ada penambahan pembangunan pengaman pantai karena rasionalisasi keuangan daerah.





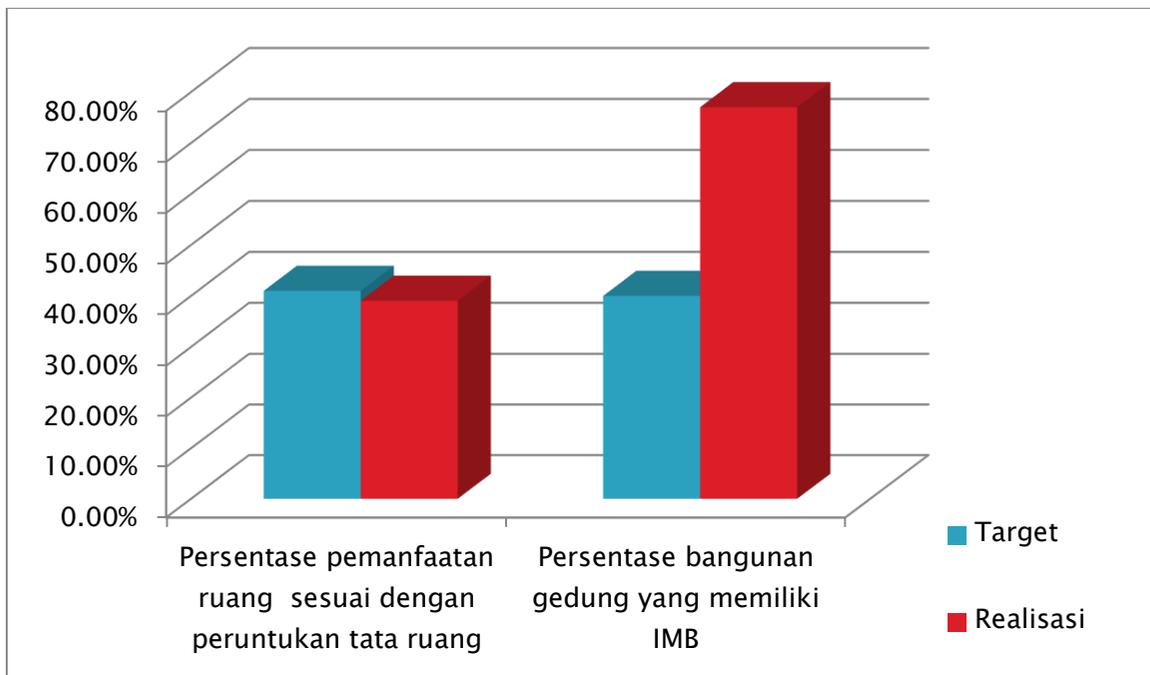
Sasaran 5

Meningkatnya Ketertiban Pemanfaatan Tata Ruang;

Indikator	2017	2018		Capaian 2018 thdp 2021	
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukan tata ruang	100,00%	41,00%	39,05%	95,24%	83,09%
Persentase bangunan gedung yang memiliki IMB	94,82%	40,00%	77,02%	192,55%	140,41%
Rata-rata Capaian				143,90%	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 5 : Persentase realisasi pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukan tata ruang hampir mencapai target dan Persentase bangunan gedung yang memiliki IMB, sudah mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja



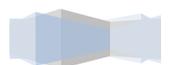


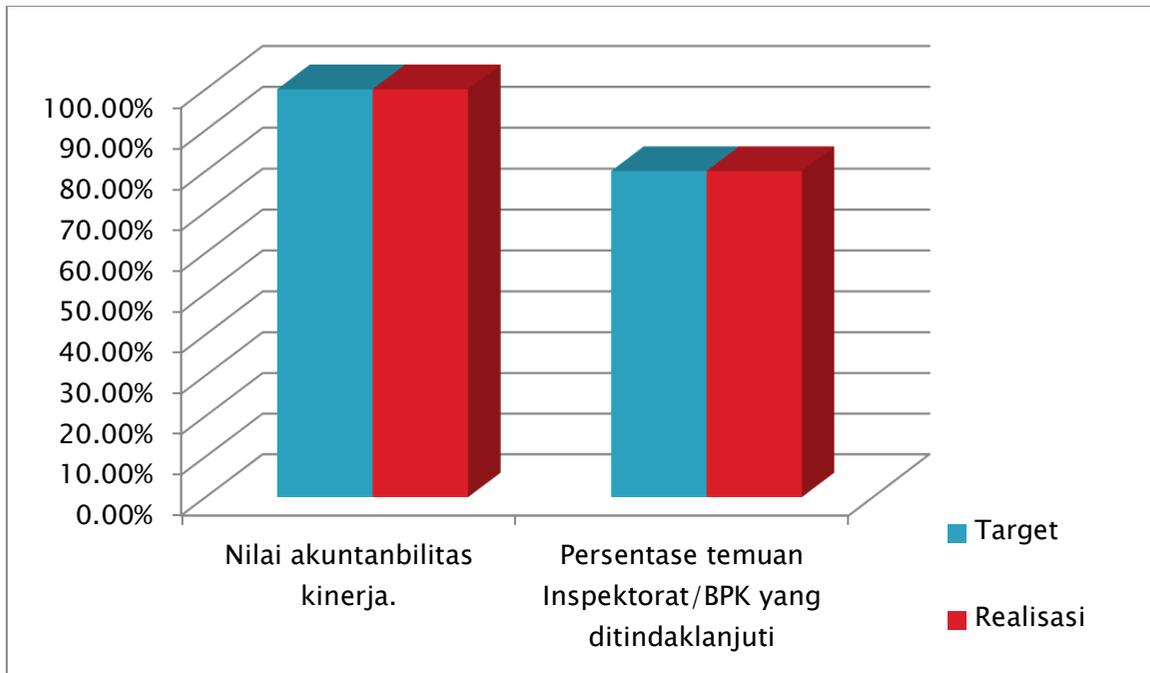
Sasaran 6

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja

Indikator	2017	2018		Capaian 2018 thdp 2021	
	Capaian	Target	Realisasi		Capaian
Nilai akuntabilitas kinerja.	100,00%	CC	CC	100,00%	-
Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100,00%	80 %	80%	100,00%	80,81%
Rata-rata Capaian				100,00%	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 6 : Nilai akuntabilitas kinerja dan Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti sudah mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja.





C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Belanja Langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Tahun 2018 adalah sebesar Rp. **210.668.777.845** atau **91,72%** dari pagu sebesar **Rp. 229.679.073.910** (Tidak termasuk Hutang Pihak Ketiga). Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada di sasaran Meningkatnya ketersediaan air bersih yaitu sebesar 94,07%. Sementara, penyerapan anggaran yang terkecil pada sasaran Meningkatnya Ketertiban Pemanfaatan Tata Ruang yaitu 45,84%. Rincian capaian kinerja dan anggaran di tahun 2018 sebagai berikut:

Sasaran	Rata-rata Capaian	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur jalan dan jembatan;	106,45%	122.279.567.537	109.318.992.372	89,40
2. Meningkatnya kualitas infrastruktur bangunan gedung;	99,51%	13.602.292.700	8.605.413.615	75,64
3. Meningkatnya ketersediaan air bersih;	120,39%	55.609.319.932	52.609.319.932	94,07
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan pengairan;	88,78%	26.860.426.357	22.351.238.890	83,22
5. Meningkatnya Ketertiban Pemanfaatan Tata Ruang;	143,90%	500.843.200	229.604.200	45,84
6. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	76,79%	4.975.994.420	4.034.805.089	81,09
Total		223.828.444.146	197.149.374.098	88,08

D. Analisis Efisiensi

No.	Sasaran	Capaian Kinerja %	Realisasi Anggaran %	Tingkat Efisiensi %
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur jalan dan jembatan;	106,45	89,40	17,05
2	Meningkatnya ketersediaan air bersih;	120,39	94,07	26,39
3	Meningkatnya Ketertiban Pemanfaatan Tata Ruang;	143,90	45,84	98,06



PENUTUP

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis telah dicapai, dengan 4 (empat) indikator menunjukkan capaian > 100% dan 5 (lima) Indikator menunjukkan capaian $91\% \leq 100\%$ dengan predikat kinerja sangat tinggi. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk sejumlah target IKU Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % pada tahun 2018, masih diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, fokus, dan terarah; dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang lainnya memiliki capaian $76\% \leq 90\%$ dengan predikat kinerja tinggi.

Berdasarkan skala nilai peringkat kinerja pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 terdapat 7 indikator menunjukkan capaian **sangat tinggi**, 3 indikator menunjukkan capaian yang **tinggi**. Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis. Namun demikian untuk tahun 2019, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi ASN melalui Pendidikan dan Pelatihan di bidang Ke-PU-an
2. Peningkatan sarana peralatan kantor seperti Komputer, Laptop, Proyektor, Printer, Mesin Fotocopy dan lain-lain.
3. Pemberian Penghargaan/Reward bagi ASN yang berprestasi.
4. Penegakan disiplin ASN
5. Suasana kantor yang nyaman dan kondusif

